

ABSTRAK

Nivatusania, Virda Dwi. 2025. Hubungan Riwayat Pernikahan Dini dan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Ibnu Fajar, SKM., M.Kes.

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis yang berdampak pada kesehatan dan perkembangan anak dalam jangka panjang. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kejadian *stunting* adalah pernikahan dini dan rendahnya kunjungan ANC. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara riwayat pernikahan dini dan kunjungan ANC dengan kejadian *stunting* pada anak balita usia 24–59 bulan di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 38 ibu balita dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan pengukuran tinggi badan anak, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square, fisher exact, dan regresi logistik biner. Hasil menunjukkan seluruh responden memiliki riwayat pernikahan dini (<20 tahun), 47,4% tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar, dan 60,5% anak mengalami *stunting*. Hasil uji bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara riwayat pernikahan dini ($p = 0,019$) dan kunjungan ANC ($p = 0,006$) dengan kejadian *stunting*. Analisis multivariat menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 45,8% variasi *stunting*, dengan kunjungan ANC sebagai faktor dominan (OR = 11,810), sedangkan pernikahan sangat dini dan dini memiliki OR masing-masing 0,091 dan 0,104. Temuan ini menunjukkan bahwa *stunting* tidak hanya dipengaruhi faktor gizi, tetapi juga aspek sosial dan perilaku ibu sejak kehamilan. Pemerintah dan tenaga kesehatan perlu melakukan edukasi serta promosi kesehatan untuk menunda usia pernikahan dan meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC.

Kata Kunci : Pernikahan Usia Dini, Kunjungan Antenatal Care, Kejadian Stunting, Anak Usia 24 – 59 Bulan